

## **INTERAKSI SOSIAL ANTAR KELOMPOK MASYARAKAT DESA NGARGOMULYO DALAM PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI**

Anindita Fitri Hapsari

### **INTISARI**

Interaksi sosial yang terjadi antar kelompok di Desa Ngargomulyo menciptakan bentuk pengelolaan hutan secara kolaboratif antara masyarakat dengan pihak TNGM (Taman Nasional Gunung Merapi). Interaksi tersebut menjalin hubungan yang baik dari masyarakat dengan pihak TNGM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok sosial masyarakat yang ada di Desa Ngargomulyo yang berpengaruh terhadap pengelolaan hutan dengan Taman Nasional Gunung Merapi dan memetakan interaksi antar kelompok sosial masyarakat dalam pengelolaan taman nasional.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngargomulyo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang pada tanggal 2 September - 8 Oktober 2017. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan cara pengambilan data dengan melakukan wawancara mendalam dan menggunakan teknik sampling *Snowball Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Stakeholder PIL* (P=Power, I=Interest, L=Legitimate) (Grimble & Wellard, 1997) dan analisis *Power vs Interest Grid* (Bryson, 2003).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 kelompok sosial masyarakat yang berpengaruh terhadap pengelolaan hutan di TNGM, yakni Pasag Merapi, FPRB (Forum Pengurangan Resiko Bencana), Pager Merapi, SPKP (Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan) Merapi Asri, MPA (Masyarakat Peduli Api), MMP (Masyarakat Mitra Polhut), dan Bank Sampah Gong Merapi. Untuk analisis *Stakeholder PIL* didapatkan hasilnya ada 5 kelompok PIL (dominan), yaitu FPRB, Pager Merapi, SPKP, MPA, MMP; 1 PI (bertenaga) adalah Pasag Merapi; dan 1 IL (rentan) adalah Bank Sampah Gong Merapi. Selanjutnya ditampilkan menjadi bagan lebih sederhana dengan metode *Power vs Interest Grid* (Bryson, 2003). Yang mana terdapat pembagian *subject*, *player*, *context setter*, *crowd*. Yang termasuk ke dalam *subject* adalah Bank Sampah Gong Merapi. Di bagian *Player* ada kelompok FPRB, Pager Merapi, SPKP, MPA, MMP, dan Pasag Merapi. Sementara tidak ada kelompok yang masuk ke dalam bagian *Context Setter* dan *Crowd*. Kemudian ditampilkan dengan menggunakan suatu pasangan matriks dan kode warna untuk tipe - tipe hubungan yang berbeda dengan menggunakan Matriks Hubungan (*Relationship Stakeholder*) (Suporaharjo, 2005). Dalam analisis ini terlihat bahwa hubungan antar kelompok - kelompok sosial masyarakat di Desa Ngargomulyo berjalan dengan baik, walau pernah mengalami kesalahpahaman kecil.

Kata kunci : Interaksi sosial, Pengelolaan hutan TNGM, *Stakeholder*.

## **SOCIAL INTERACTION AMONG COMMUNITY GROUPS OF NGARGOMULYO VILLAGERS IN MOUNT MERAPI NATIONAL PARK MANAGEMENT**

Anindita Fitri Hapsari

### **ABSTRACT**

The social interactions that occur between groups in the village of Ngargomulyo creates a form of collaborative forest management between community with TNGM (Mount Merapi National Park). This interaction of a good relationship with the community of TNGM. This research aims to identify existing community social groups in Ngargomulyo Village which is influential towards forest management with Mount Merapi National Park and mapped the interactions between social groups of society in the context of involvement in the management of national parks.

This research was held in Ngargomulyo Village, Sukun District, Magelang Regency on the 2<sup>nd</sup> September - 8<sup>th</sup> October 2017. This type of research is descriptive methods by way of data retrieval by conducting indepth interviews and using Snowball Sampling technique. Methods of analysis used are PIL Stakeholder (P=Power, I=Interest, L=Legitimate) Grimble & Wellard (1997) and Power vs Interest Grid (Bryson, 2003).

The results showed that there were 7 community social group influentially the management of the forests of TNGM, such as Pasag Merapi, FPRB (Disaster Risk Reduction Forum), Pager Merapi, SPKP (Rural Forestry Extension Center), MPA (Community Care of Fire), MMP (Polhut Partner Community), and the Trash Bank Gong Merapi. Using Stakeholder PIL analysis and the results are 5 groups of PIL (dominant), namely Pager Merapi, FPRB SPKP, MPA, MMP; 1 PI (powered) is Pasag Merapi; and 1 IL (vulnerable) is a Trash Bank Gong Merapi. Later be shown into simple flowchart with the method of Power vs Interest Grid (Bryson, 2003). Which is divided into Subject, Player, Context Setter, and Crowd. Trash Bank Gong Merapi included in Subject. In the Player there is a group of Pager Merapi, FPRB, SPKP, MPA, MMP, and Pasag Merapi. While there are no groups that included into Context Setter and Crowd. Then displayed by using a pair of matrices and color codes for the types of relationships that different by using a Matrix of Stakeholder Relationships (Suporaharjo, 2005). In this analysis that relationship between social community groups in the Ngargomulyo Village goes well, despite some misunderstanding.

Keywords: Social interaction, Forest management of TNGM, Stakeholder.